
Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian Terhadap Pelaku Manajemen Keuangan UMKM Pasar Bolu Toraja Utara

Vivian Gonita Sarungu¹, Dina Ramba, Helba Rundupadang³

^{1,2,3}Universitas Kristen Indonesia Toraja

Email: viviangonita081@gmail.com¹

Article History:

Received: 04 Agustus 2024

Revised: 24 Agustus 2024

Accepted: 27 Agustus 2024

Keywords: *Strategy, Point of Purchase Strategy, Purchase Decision*

Abstrak: UMKM mempunyai peran penting dalam upaya meningkatkan pertumbuhan perekonomian di Indonesia. UMKM tidak menyiapkan anggaran keuangan dengan baik dalam manajemen usahanya hal tersebut ditunjukkan dengan masih banyaknya pelaku UMKM yang masih belum mengerti sepenuhnya tentang bagaimana cara menyiapkan atau menyusun anggaran keuangan yang baik. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian terhadap pelaku keuangan Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif dan analisis verikatif. Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM dikabupaten Tana Toraja sampel dtentukan dengan menggunakan metode random sapling sehingga diperoleh 32 responden. Program SPSS dan mikrosoft excel. Hasil penelitian menu jukkan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku sikap keuangan tidak berpengaruh terhadap signifikan terhadap perilaku keuangan kepribadian berpengaruh signifikan terhadap pelaku keuangan.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia, termasuk di Toraja Utara. Namun banyak pelaku UMKM masih menghadapi berbagai tantangan dalam mengelola keuangan mereka. Pengetahuan, sikap keuangan, dan kepribadian individu dapat berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM di Pasar Bolu Toraja Utara Serta UMKM dapat dikatakan sebagai pilar utama bagi perekonomian Indonesia karena dapat membantu peningkatan perekonomian. Pesatnya perkembangan UMKM tidak luput dari berbagai masalah dan hambatan, seperti perilaku sudut pandang UMKM terutama dalam bidang manajemen keuangan (Tetuko, 2020).

Perilaku manajemen memiliki peran penting saat pengambilan keputusan keuangan. Ada beberapa kendala yang sering dihadapi dalam UMKM yang terkait dengan perilaku manajemen keuangan diantaranya financial knowledge atau disebut juga sebagai pengetahuan keuangan. Rendahnya kesadaran pelaku UMKM dalam membuat perencanaan anggaran yang dianggap tidak penting dan mudah di atur dan tidak ada memiliki risiko jika tidak memiliki anggaran biaya usaha

(Mien et al, 2015).

Buruknya sikap keuangan yang dimiliki oleh para pelaku UMKM juga di tandai dengan sikap pelaku UMKM yang cepat merasa puas dengan kinerja dan hasil yang telah di dapatkan karena sudah merasa usaha yang dilakukannya sudah berjalan dengan baik dan lancar meskipun tanpa adanya perencanaan anggaran biaya dan pengelolaan keuangan sehingga mereka berpikir bahwa sikap perlu diperhatikan lagi dalam usahanya kebanyakan para pelaku UMKM memiliki sikap yang kurang baik tanpa harus mempelajari bagaimana pengelolaan keuangan dengan baik.

Penyusunan anggaran berguna untuk meningkatkan produktivitas, dapat mengendalikan biaya, serta dapat memperkirakan besar kecilnya kebutuhan modal dimasa yang akan datang. UMKM dapat di katakan sebagai pilar utama bagi perekonomian Indonesia karena dapat membantu peningkatan perekonomian. Pesatnya perkembangan UMKM tidak luput dari berbagai masalah dan hambatan seperti perilaku sudut pandang UMKM terutama dalam bidang manajemen keuangan (Tetuko, 2021). Selain itu, catatan keuangan dapat dijadikan acuan saat pengambilan keputusan di masa mendatang.

Dengan pencatatan keuangan juga, pelaku UMKM dapat mengetahui apakah strategi yang digunakan dalam usahanya tersebut sudah efektif dan dapat memberikan keuntungan yang besar bagi pelaku UMKM Sikap keuangan diartikan sebagai keadaan pikiran, pendapat, serta penilaian tentang keuangan, sedangkan kepribadian adalah yang mempengaruhi sikap seseorang dalam melakukan ataupun mengendalikan sesuatu dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian pelaku UMKM juga dapat mempertimbangkan apakah dimasa yang akan datang akan menggunakan strategi tersebut untuk mendapatkan laba atau keuntungan Permasalahan inti pada sektor UMKM adalah profilnya yang belum sesuai khususnya terkait kriteria dan persyaratan perbankan atau yang biasa disebut belum bankable. Dengan peningkatan kemampuan UMKM dalam pengelolaan keuangan maka akan mengantarkan sektor UMKM menjadi unit usaha yang dapat memenuhi standar perbankan (bankable). Kemampuan dalam pengelolaan keuangan akan menunjang perkembangan usaha pelaku UMKM Akan tetapi pada umumnya tingkat literasi keuangan pengusaha di seluruh dunia adalah rendah padahal literasi keuangan akan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan Perilaku manajemen keuangan dipengaruhi beberapa faktor diantaranya adalah sikap keuangan dan pengetahuan keuangan.

Dari perilaku manajemen keuangan yang baik maka pelaku UMKM dapat mengambil suatu keputusan yang tepat dalam bisnisnya. Pelaku manajemen keuangan berperan membantu pelaku UMKM dalam pengelolaan keuangan yang produktif guna menunjang perkembangan usaha dan peningkatan daya saing bangsa . (Kholilah & Iramani) 2019, perilaku manajemen keuangan adalah kompetensi yang dimiliki seseorang dalam mengatur keuangannya sehari-hari diantaranya dalam perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan keuangan Survey yang dilakukan mengungkapkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM belum memahami pencatatan transaksi keuangan dan tidak memiliki karyawan khusus yang menguasai pengetahuan akuntansi untuk pencatatan transaksi keuangan padahal jika pelaku UMKM melakukan catatan transaksi keuangannya dengan baik dan benar maka mereka memiliki pengetahuan keuangan yang baik untuk mengembangkan usahanya pengetahuan keuangan untuk pengembangan usaha pelaku UMKM dapat diperoleh dari jalur pendidikan formal maupun informal. Selain itu, pelaku UMKM juga harus mempertimbangkan sikap keuangan yang akan diterapkan dalam pengelolaan dan pengembangan usaha UMKM karena sikap keuangan pelaku UMKM yang kurang baik akan mengakibatkan turunnya tingkat produktivitas.

Penelitian terdahulu pada pelaku UMKM Pasar seni dan kuliner di To'pao kabupaten Toraja Utara mengungkapkan bahwa sikap keuangan memberikan pengaruh positif terhadap perilaku manajemen dalam Kasmir (2017) usaha dapat dikatakan berhasil jika para pelaku usaha memiliki karakteristik kepribadian yang jujur, kreatif dan inovatif untuk membangun sebuah kepercayaan terhadap konsumen, semakin banyak motivasi dan perilaku baik yang dimiliki oleh seorang pelaku usaha maka semakin besar pula kemungkinan sebuah UMKM dapat berkembang untuk mengembangkan suatu UMKM agar usahanya berhasil pelaku usaha harus dapat berpikir kreatif dan inovatif untuk lebih pengelolaan keuangan aspek kepribadian juga dibutuhkan karena dalam pengelolaan keuangan terdapat beberapa tipe pengelolaan yang berbeda dan tentunya memiliki kelemahan masing-masing sehingga dapat menimbulkan masalah seperti hutang yang berlebihan.

Secara singkat dapat disimpulkan bahwa UMKM merupakan penopang utama perekonomian Indonesia. Pada tahun 2018, UMKM berkontribusi 60,3% terhadap PDB nasional dan menyerap 97% tenaga kerja. Dalam kepribadian dapat memainkan peran penting dalam manajemen keuangan Namun UMKM terkadang harus bersaing dengan unit usaha lain yang pengelolaannya lebih baik. Persaingan dunia usaha semakin kompetitif, seorang pelaku usaha harus memiliki kemampuan untuk mempertahankan keberlangsungan usahanya, apabila pelaku usaha tidak memiliki kemampuan dalam mengelola usahanya lama kelamaan usaha tersebut bisa saja mengalami kegagalan kemampuan pelaku usaha untuk mampu bersaing harus di tingkatkan salah satunya dalam kemampuan hal manajemen keuangan dan perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM itu sendiri (Sina,2014).

Salah satu hal yang menyebabkan permasalahan itu terjadi karena manajemen keuangan yang belum mampu merangkal segala tingkatan Pendidikan termasuk masyarakat lulusan sekolah dasar UMKM memiliki berbagai bidang pekerjaan yang tidak hanya dapat dikerjakan oleh Masyarakat berpendidikan tinggi serta dan juga penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara sikap keuangan dan kepribadian dengan perilaku manajemen keuangan melalui sikap keuangan dapat diketahui kepribadian dalam praktik manajemen keuangan di masa yang akan datang. Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti tentang Pengaruh Pengetahuan Sikap Keuangan, dan Kepribadian Terhadap Pada Pelaku Manajemen Keuangan UMKM di Pasar Bolu Toraja Utara.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif merupakan penerapan metode untuk menguji atau meneliti sebuah teori menggunakan cara menganalisis korelasi antar variable melalui prosedur statistik (Noor,2017). Pendekatan ini akan lebih menekankan pada pemahaman mendalam tentang pengalaman, persepsi, dan konteks sosial responden. Ini dapat melibatkan wawancara mendalam dengan pemilik UMKM di Pasar Bolu Toraja Utara untuk memahami bagaimana pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan faktor kepribadian mempengaruhi pengelolaan keuangan mereka. Analisis data kuantitatif seperti analisis tema dapat digunakan untuk mengidentifikasi pola-pola dalam data. Data penelitian ini berasal dari jawaban kuesioner yang sudah diisi oleh responden dengan skala tertentu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Tabel 1. Karakteristik Responden

		Jenis Kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki	20	66.7	66.7	66.7
	Perempuan	10	33.3	33.3	100.0
Total		30	100.0	100.0	

		Pendidikan Terakhir			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sd	5	16.7	16.7	16.7
	Smp	15	50.0	50.0	66.7
	Sma/Smk	10	33.3	33.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Sumber: data diolah (SPSS, 2024)

Dari data tersebut, dapat diketahui bahwa jumlah responden laki-laki adalah 20 orang, yang setara dengan persentase 66,7%. Sementara itu, jumlah responden perempuan adalah 10 orang, atau sekitar 33,3% dari total jumlah responden. Terlihat bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah laki-laki, yakni sebanyak 20 orang atau 66,7%.

Uji Instrumen Penelitian

Uji Validitas

Uji Validitas memakai 30 responden dengan menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 25, berikut hasil uji:

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Hasil Uji
Pengetahuan Keuangan	Pernyataan 1	0,444	0,361	Valid
	Pernyataan 2	0,815	0,361	Valid
	Pernyataan 3	0,795	0,361	Valid
	Pernyataan 4	0,622	0,361	Valid
	Pernyataan 5	0,908	0,361	Valid
	Pernyataan 6	0,815	0,361	Valid
	Pernyataan 7	0,906	0,361	Valid
	Pernyataan 8	0,444	0,361	Valid
Sikap Keuangan	Pernyataan 1	0,473	0,361	Valid
	Pernyataan 2	0,821	0,361	Valid
	Pernyataan 3	0,776	0,361	Valid
	Pernyataan 4	0,592	0,361	Valid
	Pernyataan 5	0,892	0,361	Valid
	Pernyataan 6	0,821	0,361	Valid
	Pernyataan 7	0,892	0,361	Valid
	Pernyataan 8	0,473	0,361	Valid
	Pernyataan 9	0,473	0,361	Valid
	Pernyataan 10	0,821	0,361	Valid
Kepribadian	Pernyataan 1	0,777	0,361	Valid
	Pernyataan 2	0,709	0,361	Valid

	Pernyataan 3	0,490	0,361	Valid	
	Pernyataan 4	0,678	0,361	Valid	
	Pernyataan 5	0,777	0,361	Valid	
	Pernyataan 6	0,717	0,361	Valid	
	Pernyataan 7	0,596	0,361	Valid	
	Pernyataan 8	0,717	0,361	Valid	
	Perilaku Manajemen Keuangan	Pernyataan 1	0,582	0,361	Valid
		Pernyataan 2	0,516	0,361	Valid
Pernyataan 3		0,561	0,361	Valid	
Pernyataan 4		0,62	0,361	Valid	
Pernyataan 5		0,582	0,361	Valid	
Pernyataan 6		0,768	0,361	Valid	
Pernyataan 7		0,387	0,361	Valid	
Pernyataan 8		0,768	0,361	Valid	

Sumber: data diolah (SPSS, 2024)

Berdasarkan tabel 2. di atas diketahui bahwa seluruh pernyataan dalam variabel adalah valid. Hal ini terlihat bahwa nilai r_{hitung} setiap item pernyataan lebih besar dari nilai r_{tabel} dengan tingkat signifikansi untuk semua item pernyataan pada level 0,05.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas di lakukan dengan bantuan SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 25 dan variable di katakana reliabel jika nilai Cronbach alpha > 0,6. Hasil uji reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.754	18

Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Heteroskedasitas

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedasitas

Model	Colinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 Pengetahuan Keuangan	.005	216.934
Sikap Keuangan	.005	219.864
Kepribadian	.783	1.277

a. Dependent Variable: Perilaku Manajemen Keuangan

Sumber: data diolah SPSS (2024)

Pada tabel diatas menunjukkan hasil uji multikolinearitas pada nilai tolerance pada seluruh variabel > 0,100 dan seluruh nilai VIF < 10,00 maka dinyatakan data tersebut tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Hipotesis
Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a			
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	T Sig.
1	(Constant)	50.868	6.671		7.625 .000
	Pengetahuan Keuangan	-4.721	1.717	-6.568	-2.749 .011
	Sikap Keuangan	3.814	1.410	6.509	2.706 .012
	Kepribadian	-.425	.199	-.392	-2.140 .042

A. Dependent Variable: Manajemen Keuangan

Sumber: data diolah SPSS (2024)

Berdasarkan hasil uji analisis regresi linear berganda diperoleh hasil yaitu:

$$Y = a + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$$

$$Y = 50.868 - 4.721X_1 + 3.814X_2 - 0.425X_3 + e$$

1. Nilai konstanta yang diperoleh sebesar 50,868 maka bisa diartikan jika variabel independen bernilai 0 (konstan) maka variabel dependen 50,868.
2. Nilai koefisien regresi variabel Pengetahuan Keuangan (X_1) bernilai negatif (-) sebesar -4,721, maka dapat dinyatakan bahwa jika variabel (X_1) meningkat maka variabel (Y) akan menurun dan jika variabel (X_1) menurun maka variabel (Y) meningkat.
3. Nilai koefisien regresi variabel Sikap Keuangan (X_2) bernilai positif(+) sebesar 3,814 , ,maka dapat dinyatakan bahwa jika variabel (X_2) meningkat maka variabel (Y) akan meningkat dan jika variabel (X_2) menurun maka variabel (Y) menurun.
4. Nilai koefisien regresi variabel Pengetahuan Keuangan (X_3) bernilai negatif (-) sebesar -0,425, maka dapat dinyatakan bahwa jika variabel (X_3) meningkat maka variabel (Y) akan menurun dan jika variabel (X_3) menurun maka variabel (Y) meningkat.

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 6. Hasil Uji t

		Coefficients ^a			
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t Sig.
1	(Constant)	50.868	6.671		7.625 .000
	Pengetahuan Keuangan	-4.721	1.717	-6.568	-2.749 .011
	Sikap Keuangan	3.814	1.410	6.509	2.706 .012
	Kepribadian	-.425	.199	-.392	-2.140 .042

a. Dependent Variable: Manajemen Keuangan

Sumber: data diolah SPSS (2024)

Nilai signifikansi untuk variable pengetahuan keuangan sebesar $0,11 < 0,05$. Nilai t-hitung yang di peroleh untuk variabel pengetahuan keuangan adalah -2.769 dan nilai t-tabel yang di hitung sebesar 1,700 artinya $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$. Maka dapat di simpulkan $H_1 =$ Pengetahuan Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Manajemen Keuangan UMKM Pasar Bolu Toraja Utara.

Nilai signifikansi untuk variable sikap keuangan sebesar $0,12 < 0,05$. Nilai t-hitung yang di peroleh untuk variabel sikap keuangan adalah 2.706 dan nilai t-tabel yang di hitung sebesar 1,700

artinya $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$. Maka dapat disimpulkan $H_1 =$ Sikap Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Manajemen Keuangan UMKM Pasar Bolu Toraja Utara.

Nilai signifikansi untuk variabel kepribadian sebesar $0,42 < 0,05$. Nilai $t\text{-hitung}$ yang diperoleh untuk variabel kepribadian adalah $-2,140$ dan nilai $t\text{-tabel}$ yang dihitung sebesar $1,700$ artinya $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$. Maka dapat disimpulkan $H_1 =$ Kepribadian berpengaruh terhadap Perilaku Manajemen Keuangan UMKM Pasar Bolu Toraja Utara.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 7. Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	93.053	3	31.018	3.997	.018 ^b
Residual	201.747	26	7.759		
Total	294.800	29			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Sumber: data diolah SPSS (2024)

Berdasarkan tabel 7 di atas, hasil uji F menunjukkan adanya hubungan signifikan antara Pengetahuan Keuangan Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Pelaku Manajemen Keuangan UMKM Pasar Bolu Toraja Utara, dengan $F\text{-hitung} 3,997 > 1,311$ $F\text{-tabel}$ dengan $\text{sig} 0,018 < 0,05$ alpha.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.562 ^a	.316	.237	2.786

a. Predictors: (Constant), Kepribadian, Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan

Sumber: data diolah SPSS (2024)

Dari hasil tabel 8 di atas memiliki nilai koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa nilainya adalah $3,16$ atau $31,6\%$, artinya bahwa variabel terikat pada Perilaku Manajemen Keuangan dijelaskan oleh variabel bebas yakni Keputusan Pembelian, dan sisa $68,4$ persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh nilai koefisien variabel Pengetahuan Keuangan $-4,721$ dengan tanda negative, koefisien variabel Sikap Keuangan $3,814$ dengan tanda positive, koefisien variabel Kepribadian -425 dengan tanda negative. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel memiliki hubungan positif dan searah terhadap Perilaku Manajemen Keuangan.

SIMPULAN

Berlandaskan perolehan hasil analisis dan juga pada pembahasan, maka pihak peneliti dapat

menarikn simpulan yang mencakup:

Pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan tingkat pendidikan memperlihatkan dampak pengaruh mengarah hasil positif dan hasil signifikan pada pengelolaan keuangan yang dilakukan pada UMKM yang ada di Pasar Bolu Toraja Utara, keuangan memperlihatkan dampak pengaruh mengarah hasil positif dan hasil signifikan pada pengelolaan keuangan yang dilakukan pada UMKM di Pasar Bolu Toraja Utara.

Sikap keuangan memperlihatkan dampak pengaruh mengarah hasil positif dan hasil signifikan pada pengelolaan keuangan yang dilakukan pada UMKM di Pasar Bolu Toraja Utara Kepribadian memperlihatkan dampak pengaruh mengarah hasil positif dan hasil signifikan pada pengelolaan keuangan yang dilakukan pada UMKM di Pasar Bolu Toraja Utara. Berdasarkan tujuan penelitian ini menunjukkan dan mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian terhadap UMKM di Pasar Bolu Toraja Utara Dengan nilai R square 0,350. Di bawah ini terdapat list ada atau tidaknya laporan keuangan dari 32 sampel usaha UMKM di Pasar Bolu Toraja Utara.

DAFTAR REFERENSI

- Al Kholilah, N. Rr. Iramani, Studi Financial Management Behaviour pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3.
- Amelia, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM Kelurahan Gedong, Jakarta Timur. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 12(1), 129-143.
- Benu, Y. S. I. P., Kabaga, M. S., & Sanam, Y. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Sentra Tenun Ikat Kecamatan Kota Soe Kabupaten TTS. *Journal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 14(2), 304-312.
- BENU, Yessi Susan Intan P.; KABAGA, Margaretha Sartien; SANAM, Yefta. Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Sentra Tenun Ikat Kecamatan Kota Soe Kabupaten TTS. *Journal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 2022, 14.2: 304-312.
- Djou, L. G. (2019). Analisis pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan dan kepribadian terhadap perilaku pengelolaan keuangan UMKM di Kabupaten Ende. *Jurnal Magisma*, 7(2), 1-12.
- Faisal, F., Hamdan, H., & Sunaryo, D. (2023). Dampak Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Ekonomi Kreatif Sub Sektor Kuliner Sate Bandeng Di Kecamatan Serang Kota Serang Banten. *Journal of Business, Finance, and Economics (JBFE)*, 4(2), 206- 221.
- Handayani, M. A., Amalia, C., & Sari, T. D. R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Kasus pada Pelaku UMKM Batik di Lampung). *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 647-660.
- Handayani, M. A., Amalia, C., & Sari, T. D. R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Kasus pada Pelaku UMKM Batik di Lampung). *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 647-660.
- Herdjiono, M. V. I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh financial attitude, financial knowledge, parental income terhadap financial management behavior. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*, 9(3), 226-241.

- Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM sentra kerajinan batik Kabupaten Bantul. *Nominal Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 7(1), 96-110.
- Julita, I. (2023). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sub Sektor Di Meulaboh. *Warmadewa Management and Business Journal (WMBJ)*, 5(1), 39-50.
- Linting, V. A. C. (2021). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Kerajinan Tenun Di Toraja (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Mien, N. T. N., & Thao, T. P. (2015, July). Factors affecting personal financial management behaviors: Evidence from Vietnam. In *Proceedings of the Second Asia-Pacific Conference on Global Business, Economics, Finance and Social Sciences (AP15Vietnam Conference)* (Vol. 10, No. 5, pp. 1-16).
- Muhidia, S. C. U. (2018). *Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Locus Of Control Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Gresik).
- Nasruloh, L. A. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis*, 17-20.
- Pradiningtyas, T. E., & Lukiasuti, F. (2019). Pengaruh pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap locus of control dan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa ekonomi. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 6(1), 96-112.
- Ristati, Ristati, Zulham Zulham, and Sutriani Sutriani. "Pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pada UMKM kopi di Provinsi Aceh." *Kinerja: Jurnal Ekonomi dan Manajemen* 19.3 (2022): 576-589.
- Sandi, K., Worokinasih, S., & Darmawan, A. (2020). Pengaruh Financial Knowledge dan Financial Attitude terhadap Financial Behavior pada Youth Entrepreneur Kota Malang. *Profit: Jurnal Administrasi Bisnis, Special Issue (Ekosistem Start-up)*, 140–150.
- Saraswati, A. M., & Nugroho, A. W. (2021). Perencanaan Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Generasi Z di Masa Pandemi Covid 19 melalui Penguatan Literasi Keuangan. *Warta Lpm*, 24(2), 309-318.
- Setyawan, W., & Wulandari, S. (2020). Peran Sikap Keuangan Dalam Mengintervensi Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pekerja Di Cikarang. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 4(1), 15.
- Sina, P. G. (2014). Motivasi Sebagai Penentu Perencanaan Keuangan (Suatu Studi Pustaka). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 9(1), 42-48.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Yusuf, Nilawaty, and Victorson Taruh. "Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kemampuan Akademik Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo." *Jurnal Mahasiswa Akuntansi* 1.1 (2022): 82-96.
- Yusufina, J. R., Sisilia, K., & Setyorini, R. (2022). Pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM Kabupaten Bandung. *YUME: Journal of Management*, 5(2), 429-440.